

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Program Al Islam di SDI Ulumiyah Al Makruf Jombang merupakan program unggulan yang telah berjalan sejak tahun 2019. Program ini dicetuskan oleh M. Hasan Sadili, alumni pondok pesantren Ulumiyah Al Makruf Jombang yang sebelumnya pernah menimba ilmu di PP. Fathul Ulum Kwagean. Program Al Islam dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas keagamaan peserta didik melalui berbagai kegiatan keislaman yang dapat meningkatkan kualitas ibadah anak didik.

Pada tahun pertama pendirian SDI Ulumiyah Al Makruf Jombang, lembaga ini berhasil merekrut 22 siswa dan siswi. Keberhasilan ini menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap konsep pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Program Al Islam yang diimplementasikan sejak tahun tersebut mencakup berbagai komponen pembelajaran keagamaan yang komprehensif, mulai dari pendidikan akidah, akhlak, hingga internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis.

Keunikan Program Al Islam terletak pada pendekatannya yang holistik dalam membentuk kepribadian peserta didik. Program ini tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan keagamaan, melainkan juga pada pembentukan karakter dan spiritual anak. Melalui program ini, peserta didik diharapkan dapat

mengembangkan pemahaman keagamaan yang mendalam sekaligus mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan Program Al Islam di SDI Ulumiyah Al Makruf memerlukan sistem pengelolaan yang terstruktur dan terarah. Hal ini kemudian memunculkan kebutuhan akan manajemen kurikulum yang efektif untuk memastikan program dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen kurikulum menjadi instrumen penting dalam mengorganisir, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh komponen Program Al Islam.

Manajemen kurikulum dalam konteks Program Al Islam melibatkan serangkaian kegiatan strategis yang kompleks. Proses ini mencakup perancangan kurikulum yang sesuai dengan visi-misi lembaga, pengorganisasian sumber daya pembelajaran, implementasi program pembelajaran, hingga evaluasi pencapaian tujuan pendidikan. Setiap tahapan dalam manajemen kurikulum memiliki peran krusial dalam mewujudkan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.

Dalam konteks yang lebih luas, manajemen kurikulum pendidikan melibatkan serangkaian kegiatan strategis yang meliputi rancangan, pengorganisasian, penerapan, dan pengawasan kurikulum. Proses ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompeten, dan siap menghadapi berbagai tantangan di era global. Setiap tahapan dalam manajemen kurikulum menjadi peranan penting dalam mewujudkan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna.

Pendidikan dasar Islam merupakan proses fundamental dalam membentuk kepribadian dan pemahaman keagamaan seorang individu sejak usia dini. Konsep pendidikan dalam Islam tidak sekadar transfer ilmu pengetahuan, melainkan proses holistik yang mencakup pembinaan spiritual, intelektual, dan moral. Tujuan utamanya adalah mengembangkan potensi individu secara menyeluruh, mempersiapkan generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan beriman.

Dalam konteks sejarah, pendidikan Islam telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak masa Rasulullah SAW. Beliau sendiri adalah teladan utama dalam proses pendidikan, mengajarkan para sahabat dengan metode keteladanan, dialog, dan pengalaman langsung¹. Masjid pada masa awal Islam tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran yang komprehensif².

Metode pengajaran dalam pendidikan dasar Islam menekankan pendekatan yang ramah dan penuh kasih sayang. Guru atau pendidik diharapkan mampu menjadi teladan yang baik, menggunakan cara persuasif dan motivatif dalam membimbing peserta didik³. Prinsip ini sejalan dengan hadits Nabi Muhammad SAW yang mengajarkan pentingnya kelembutan dalam mendidik⁴.

¹ Muhammad Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Bulan Bintang, 1970), 104.

² Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan* (PT Raja Grafindo Persada, 2004), 15.

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Kalam Mulia, 2008), 185.

⁴ Hadits Riwayat Muslim, *Kitab Al-Birr Wa as-Silah Wa al-Adab* (n.d.), 2593.

Aspek penting lainnya adalah pengembangan keterampilan sosial dan emosional. Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga membentuk karakter mulia seperti kejujuran, kedisiplinan, toleransi, dan kepedulian sosial⁵. Melalui proses internalisasi nilai-nilai Islam, anak-anak diharapkan dapat menjadi generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan spiritual dan emosional⁶.

Praktik pendidikan dasar Islam modern saat ini telah mengalami adaptasi dengan perkembangan zaman. Lembaga pendidikan Islam, seperti madrasah dan sekolah berbasis Islam, berupaya mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dengan pendidikan keislaman⁷. Hal ini bertujuan mempersiapkan generasi muslim yang kompetitif dan beradab, mampu berkontribusi positif dalam masyarakat global⁸.

Kurikulum Pendidikan yang ada di Indonesia sendiri telah mengalami berbagai transformasi signifikan. Sejak era kemerdekaan hingga saat ini, tidak hanya sekali terjadi perubahan mendasar yang mencerminkan semangat adaptasi dan perbaikan berkelanjutan⁹. Setiap perubahan kurikulum didesain untuk

⁵ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bumi Aksara, 2008), 152.

⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Mizan, 2007), 172.

⁷ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi* (PT Raja Grafindo Persada, 2005), 183.

⁸ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi Dan Modernisasi Di Tengah Tantangan Milenium III* (Kencana, 2012), 42.

⁹ Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Renika Cipta, 2004), 1.

meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan potensi peserta didik, serta mempersiapkan generasi yang kompetitif dan berkarakter.¹⁰

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹

Hakikat pendidikan tidak sekadar transfer pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik, melainkan suatu transformasi nilai-nilai kemanusiaan yang memungkinkan setiap individu mengembangkan kapasitas diri secara optimal. Pendidikan menjadi pondasi utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk karakter, dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompetitif dalam era globalisasi.¹²

1. Manajemen Pendidikan

Manajemen merupakan suatu proses fundamental yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien¹³. Sebagai sebuah ilmu dan seni, manajemen memiliki dimensi yang sangat luas, mencakup aspek teoritis dan praktis dalam mengelola berbagai macam organisasi.

¹⁰ nik haryanti, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Alfabeta, 2014), 78.

¹¹ Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan.," *JPDK*, 2022.

¹² "Dokumen Kebijakan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan," kemendikbud, n.d., 24–25.

¹³ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Alfabeta, 2008), 52.

Dalam konteks yang lebih spesifik, manajemen dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain¹⁴. Definisi ini menekankan pada aspek kepemimpinan dan koordinasi dalam mencapai sasaran organisasi. Manajemen bukan hanya sekedar proses administratif, tetapi merupakan aktivitas dinamis yang melibatkan interaksi kompleks antara manusia, sumber daya, dan tujuan organisasi.

Fungsi-fungsi manajemen yang klasik meliputi planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengendalian) yang dikenal dengan akronim POAC¹⁵. Setiap fungsi memiliki peran strategis dalam menjamin keberlangsungan dan kesuksesan organisasi. Perencanaan merupakan langkah awal yang menentukan arah dan strategi organisasi, sementara pengorganisasian mengatur struktur dan pembagian kerja yang efektif.

Perkembangan teori manajemen telah mengalami evolusi yang signifikan dari pendekatan klasik hingga kontemporer. Teori manajemen klasik yang dikembangkan pada awal abad ke-20 menekankan pada efisiensi dan produktivitas melalui standarisasi proses kerja¹⁶. Pendekatan ini kemudian berkembang menjadi teori human relations yang lebih memperhatikan aspek manusia dalam organisasi.

¹⁴ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan* (gunung agung, 2012), 34.

¹⁵ G.R. Terry and Leslie W.Rue, *Dasar-Dasar Manajemen, Terjemahan* (Bumi Aksara, 2014), 78.

¹⁶ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Remaja Rosdakarya, 2017), 89.

Era modern manajemen ditandai dengan munculnya berbagai pendekatan baru seperti manajemen strategis, manajemen kualitas total, dan manajemen berbasis kompetensi. Setiap pendekatan memiliki kontribusi unik dalam memperkaya khazanah ilmu manajemen dan memberikan solusi terhadap tantangan organisasi yang semakin kompleks¹⁷.

Dalam konteks Indonesia, perkembangan manajemen telah diadaptasi dengan nilai-nilai budaya lokal dan kondisi sosio-ekonomi bangsa. Hal ini melahirkan konsep-konsep manajemen yang khas Indonesia, seperti manajemen berbasis kearifan lokal dan manajemen yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam praktik organisasi.

Manajemen pendidikan merupakan aplikasi prinsip-prinsip manajemen dalam bidang pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan¹⁸. Sebagai sebuah disiplin ilmu, manajemen pendidikan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari manajemen pada umumnya, terutama dalam hal kompleksitas proses pembelajaran dan keunikan sumber daya manusia yang terlibat.

Ruang lingkup manajemen pendidikan mencakup berbagai aspek penyelenggaraan pendidikan, mulai dari perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, administrasi keuangan, hingga evaluasi

¹⁷ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Bumi Aksara, 2019), 112.

¹⁸ Engkoswara and Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Alfabeta, 2015), 87.

program pendidikan¹⁹. Setiap aspek memerlukan pendekatan manajerial yang spesifik sesuai dengan karakteristik dan tuntutan bidang pendidikan.

Manajemen pendidikan berfungsi sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengelolaan yang sistematis dan profesional. Hal ini melibatkan koordinasi antara berbagai komponen pendidikan seperti kurikulum, tenaga pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan belajar²⁰.

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan didasarkan pada karakteristik khusus dunia pendidikan yang berbeda dengan organisasi bisnis atau industri. Prinsip demokratis menjadi salah satu fondasi utama, dimana setiap stakeholder pendidikan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan²¹.

Prinsip transparansi dan akuntabilitas juga menjadi elemen penting dalam manajemen pendidikan modern. Lembaga pendidikan harus mampu memberikan pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya dan pencapaian tujuan pendidikan kepada masyarakat dan pemerintah²².

Selain itu, prinsip kontinuitas dan keberlanjutan menjadi karakteristik unik manajemen pendidikan. Proses pendidikan berlangsung secara

¹⁹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia* (Bumi Aksara, 2011), 45.

²⁰ Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bumi Aksara, 2018), 67.

²¹ Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah* (Bumi Aksara, 2016), 123.

²² Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran* (Alfabeta, 2020), 98.

berkelanjutan dan memerlukan konsistensi dalam pengelolaan untuk menjamin kualitas output yang dihasilkan²³.

B. Fokus Penelitian

Bersumber dari penelitian di atas, penelitian ini berfokus kepada “Manajemen Kurikulum Pada Pelaksanaan Program Al Islam di SDI Ulumiyah AL Makruf Jombangan”, yang mana kedepan nya bisa dijadikan contoh dan diterapkan dalam masyarakat pada zaman sekarang.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja komponen-komponen manajemen kurikulum yang diterapkan dalam program Al Islam di SDI Ulumiyah AL Makruf Jombangan?
2. Bagaimana efektivitas manajemen kurikulum dalam mencapai tujuan pendidikan Al Islam di SDI Ulumiyah AL Makruf Jombangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka dari itu tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis komponen-komponen manajemen kurikulum yang diterapkan dalam program Al Islam.
2. Untuk mengevaluasi bagaimana efektivitas manajemen kurikulum dalam mencapai tujuan program Al Islam.

²³ Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan* (deepublish, 2022), 156.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua manfaat yang diharapkan oleh peneliti sebagaimana termaktub dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) Institut Pesantren KH. Abdul Chalim (IKHAC) tahun 2019.²⁴ yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu dapat menambah wawasan dan juga kontribusi pada pengembangan manajemen kurikulum, terkhusus dalam konteks Pendidikan islam di sekolah. Dan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian lanjutan, yang ingin mendalami topik kurikulum dalam pendidikan islam.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, diharapkan penelitian ini bermanfaat nyata kepada:

a. Pendidik

Bisa menjadi motivasi kepada para pendidik dan pengelola sekolah, terkhusus untuk para pendidik di SDI Ulumiyah Al Makruf Jombang. Untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program Al Islam agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Sebagai sumber informasi/referensi untuk penelitian mendatang terkait dengan manajemen kurikulum

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PPKI) Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto (UAC)* (Universitas KH. Abdul Chalim, 2023), 33.

c. Perpustakaan

Bisa menjadi tambahan referensi dan kekayaan materi dalam menambah koleksi bacaan mahasiswa, pelajar dan juga masyarakat umum.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dalam penyusunan tesis, di dapat beberapa temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Manajemen Kurikulum Pada Pelaksanaan Program Al Islam di SDI Ulumiyah AL Makruf Jombang”. Berikut beberapa hasil pencarian untuk penelitian tentang topik yang sama dengan penelitian ini:

1. **Mhd Rajabil Fahmi Abdullah**, 2021, Tesis “*Manajemen Pengembangan Program unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan SDIT Azkiya Bireuen*” Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan kompetensi mutu lulusan SDIT Azkiya dalam mengembangkan program unggulan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang metode pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian analisisnya dengan tehnik reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) kepala sekolah beserta jajarannya dalam menyusun perencanaan telah mengadakan rapat kerja baik tahunan, semesteran sampai mingguan dalam menyukkseskan perencanaan yang telah disepakati dalam setiap rapat, (2) pelaksanaan program unggulan ini juga sudah mendapatkan sasaran yang tepat sehingga anak-anak merasa senang dan terbantu dengan adanya program ini, dan (3) kompetensi mutu lulusan SDIT Azkiya telah membuktikan bahwa siswa tamatan SDIT Azkiya

mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggul lainnya yang ada disepertaran kota bireuen khususnya dan Aceh pada umumnya.²⁵

2. **Poetri Leharia Pakpahan, Umi Habibah**, 2021, Teses “*Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan deskripsi kasus di SD Muhammadiyah Macanan. Informannya adalah Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Mcanan, guru PAI dan Budi Pekerti, koordinator kurikulum, guru Thafidz, guru kelas, dan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Dan hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen program pengembangan kurikulum PAI dan Budi Pekerti menggunakan empat fungsi manajemen, yaitu a) Perencanaan b) Pengorganisasian c) Pelaksanaan dan d) Evaluasi.²⁶
3. **Abu Hasan Agus R, Kholifatunnisak**, 2024, Tesis “*Manajemen Kurikulum PAI dalam Meningkatkan religious Peserta DIidik di MTs Azzaniyah 1 Randumerak*”. Penelitian ini menyajikan tentang bagaimana membentuk nilai-nilai karakter religius peserta didik melalui kurikulum pendidikan agama islam di madrasah. Melalui penerapan manajemen kurikulum yang baik di madrasah diharapkan pendidik mampu membangun kesadaran pada diri anak tentang keberadaan Tuhan dan hubungannya

²⁵ Mhd. Rajabil fahmi Abdullah, “Manajemen Pengembangan Program Unggulan Terhadap Kompetensi Mutu Lulusan SDIT Azkiya Bireuen,” *PASE Journal Of Contemporary Islamic Education*, 2021, 1.

²⁶ Poetri Leharia Pakpahan and Umi Habibah, “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa,” *Tafkir*, 2021.

dengan sang pencipta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pola pengumpulan dan penggunaan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi.²⁷

4. **Endang sri Mulyani, Ida Rindaningsih**, 2021, Tesis, *“Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz di SD Tahfidz Qur’an”*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tahfidz quran manajemen kurikulum dan kompetensi apa yang dimiliki oleh output atau lulusannya SDTQ Al Aqsha Krian Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologis serta teknik analisis dan interpretasi Miles dan Huberman model data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara implementasi kurikulum tahfidz quran pengelolaan dengan hasil lulusan SDTQ Al Aqsa yang mempunyai kompetensi khusus, yaitu memiliki hafalan Alquran minimal 2 (dua) juz pada wisuda mahasiswa.²⁸
5. **Khoironi**, 2023, *“Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam SMP IT Imam Syafi’I”*. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui; (1) Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Imam Syafii; (2) Untuk mengetahui pengorganisasian kurikulum seorang guru

²⁷ Abu Hasan Agus R and Kholifatunnisak, “Manajemen Kurikulum PAI Dalam Meningkatkan Religious Peserta Didik Di MRs Azzaniyah 1 Randumerak,” *Jurnal Educatio*, 2024, 1.

²⁸ Endang Sri Mulyani and Ida Rindaningsih, “Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz Di SD Tahfidz Qur’an,” *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2021.

dalam pembelajaran SMP IT Imam Syafii; (3) Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum seorang guru dalam pembelajaran SMP IT Imam Syafii; (4) Untuk mengetahui penilaian/evaluasi kurikulum seorang guru dalam pembelajaran PAI (kompetensi dasar akhlak) di SMP IT Imam Syafii. Penelitian ini adalah penelitian penelitian kualitatif melalui analitic induction. Sumber data adalah guru teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu mereduksi pandangan dalam partisipan, mereduksi permasalahan, mereduksi issue yang ada pada penelitian; pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian: (1) Bahwa implementasi perencanaan kurikulum dalam pembelajaran PAI dengan pembuatan program tahunan, program semester, dan program harian; (2) Bahwa implementasi organisasi kurikulum dalam pembelajaran PAI dengan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada saat akan melakukan KBM; (3) Bahwa implementasi pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran PAI dengan mempersiapkan materi serta menguasainya, mengerti akan tujuan yang akan dicapai, pandai memilih media dan metode mengajar, serta mampu mengelola kelas dengan baik. Selain itu guru sebagai uswatun hasanah agar siswa juga memiliki akhlak yang baik; (4) Bahwa implementasi penilaian/evaluasi kurikulum dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan memperhatikan 3 hal yaitu dari segi kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁹

²⁹ Khoironi, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Imam Syafi'i," *An Nur*, 2023, 1.

Orisinalitas Penelitian

No .	Nama, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mhd Rajabil Fahmi Abdullah , 2021, Tesis “ <i>Manajemen Pengembangan Program unggulan Terhadap Kompetisi Mutu Lulusan SDIT Azkiya Bireuen</i> ”	Penelitian sama sama meneliti suatu manajemen yang ada pada suatu program di sekolah, menggunakan metodel kualitatif, dan juga membahas terkait perencanaan program pembelajaran di sekolah dasar islam	Titik Fokus Penelitian tersebut pada Mutu Lulusan Sekolah, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen yang di gunakan pada program Al islam.	Fokus Penilitian yang peneliti lakukan adalah pada Manajemen Kurikulum Dalam Program AL Islam. Disini peneliti akan Mengkaji proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi program Al Islam. Dengan menggunakan metode
2.	Poetri Leharia Pakpahan, Umi Habibah , 2021, Teses “ <i>Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI dan Budi Pekerti dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa</i> ”.	Penelitian sama sama meneliti suatu manajemen yang ada pada suatu program di sekolah, sama sama menggunakan metodel kualitatif,	Titik Fokus Penelitian tersebut pada pengembangan kurikulum PAI dan Budi pekerti dalam membentuk karakter religious siwa, sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen yang di gunakan pada program Al islam.	Kualitatif. Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di SDI Ulumiyah AL Makruf Jombang, dengan Objek penelitian Program AL Islam.

3.	Abu Hasan Agus R, Kholifatunnisak, 2024, Tesis <i>“Manajemen Kurikulum PAI dalam Meningkatkan religious Peserta Didik di MTs Azzaniyah 1 Randumerak”.</i>	Penelitian sama sama meneliti suatu manajemen yang ada pada suatu program di sekolah, serta sama sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitian nya	Titik fokus penelitian tersebut pada pembentukan nilai-nilai karakter religius peserta didik melalui kurikulum pendidikan agama islam di madrasah. sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen yang di gunakan pada program Al islam.	
4.	Endang sri Mulyani, Ida Rindaningsih, 2021, Tesis, <i>“Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz di SD Tahfidz Qur’an”.</i>	Penelitian sama sama meneliti suatu manajemen yang ada pada suatu program di sekolah, serta sama sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitian nya	Titik fokus penelitian tersebut pada Penerapan Manajemen kurikulum pada program tahfidz.. sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen yang di gunakan pada program Al islam.	
5.	Khoironi, 2023, <i>“Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Pembelajaran</i>	Penelitian sama sama meneliti suatu manajemen	Titik fokus penelitian tersebut pada Penerapan Manajemen	

	<i>pendidikan Agama Islam SMP IT Imam Syafi'I</i>	yang ada pada suatu program di sekolah, serta sama-sama menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya	kurikulum dalam pelajaran PAI. sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen yang di gunakan pada program Al islam.	
--	---	---	--	--

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian peneliti, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah kunci yang terdapat pada judul penelitian tersebut.

1. Manajemen

Manajemen dapat dipahami sebagai suatu proses sistematis yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian terhadap sumber daya organisasi (manusia, material, finansial, dan informasi) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dalam perspektif yang lebih luas, manajemen juga dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu dalam mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas organisasi melalui orang lain untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini menekankan pada aspek kepemimpinan dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan bersama.

2. **Kurikulum**

Secara etimologis, kata "kurikulum" berasal dari bahasa Latin "currere" yang berarti "berlari" atau "berpacu", dan "curriculum" yang berarti "jarak yang harus ditempuh". Dalam konteks pendidikan, kurikulum dapat dipahami sebagai jarak atau perjalanan yang harus ditempuh oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dalam pengertian yang lebih luas, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Definisi ini menunjukkan bahwa kurikulum bukan hanya sekedar daftar mata pelajaran, melainkan sistem yang komprehensif dan terintegrasi.

3. **Program Al Islam**

Program Al Islam merujuk pada kegiatan atau rancangan pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai keislaman, yang mencakup:

- a. Pendidikan akidah (keimanan)
- b. Pendidikan akhlak (moral)
- c. Pengajaran ilmu-ilmu keislaman
- d. Internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis dalam proses pendidikan

4. **SDI Ulumiyah Al Makruf**

Sekolah Dasar Islam (SDI) Ulumiyah Al Makruf adalah lembaga pendidikan dasar yang menyelenggarakan pendidikan dengan basis

keislaman, dengan fokus pada pengembangan pemahaman keagamaan dan karakter siswa.

Dengan demikian, "Manajemen Kurikulum pada Pelaksanaan Program Al Islam di SDI Ulumiyah Al Makruf" dapat didefinisikan sebagai: Suatu proses sistematis dalam merancang, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang berbasis nilai-nilai keislaman di Sekolah Dasar Islam Ulumiyah Al Makruf, dengan tujuan mengintegrasikan Pendidikan yang mencakup bidang umum dan keislaman secara menyeluruh,





**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**